

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui analisis regresi data panel, maka didapat suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian variabel Kepemilikan Asing yang diukur dengan menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kepemilikan Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
- b. Hasil pengujian variabel Kepemilikan Manajerial yang menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
- c. Hasil pengujian variabel Kepemilikan Intitusional yang menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kepemilikan Intitusional tidak tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
- d. Hasil pengujian variabel CSR yang menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa CSR tidak tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

V.2 Saran

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, pembahasan serta kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Diharapkan pada penelitian yang selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diduga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas selain Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional, dan CSR. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih

menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Serta, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan populasi perusahaan lain yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, tidak hanya pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan Pertanian saja.

b. Secara Praktis

1) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan pada perusahaan terkait dengan Profitabilitas yang tercermin dari tingkat Kepemilikan Asing perusahaan, keuntungan yang diperoleh, serta pengelolaan utang yang digunakan. Sehingga para investor tidak menyesal terhadap investasi yang telah dilakukan dan memberikan ketertarikan pada investor untuk terus berinvestasi pada perusahaan yang akan memberikan dampak yang baik pada Profitabilitas.

2) Bagi Perusahaan

a. Pada kepemilikan asing, strategi dan langkah konkret dapat diterapkan dalam meningkatkan dampak kepemilikan asing pada profitabilitas perusahaan *go public* pada sektor pertanian di Indonesia di antaranya perusahaan dapat mengoptimalkan investasi dalam infrastruktur pertanian seperti irigasi, transportasi, dan penyimpanan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kerugian pasca-panen. Kepemilikan asing dapat diarahkan untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur yang kritis. Selanjutnya mendorong penggunaan teknologi pertanian modern seperti otomatisasi, sensor tanah, dan drone untuk monitoring tanaman dapat meningkatkan hasil panen dan efisiensi. Investor asing bisa menyediakan teknologi ini dan pelatihan yang diperlukan. Selanjutnya perusahaan dapat membangun kemitraan dengan institusi riset lokal dan internasional untuk pengembangan varietas tanaman yang lebih tahan terhadap perubahan iklim dan penyakit. Selanjutnya mengembangkan aliansi strategis dengan pemasok dan

distributor global untuk memastikan rantai pasok yang lebih stabil dan luas, serta memperluas akses ke pasar internasional. Selanjutnya perusahaan dapat mengoptimalkan diversifikasi produk dan ekspansi pasar. Perusahaan didorong untuk beralih ke produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi seperti produk organik, produk olahan, atau produk khusus yang memiliki permintaan pasar tinggi serta memperluas pasar ekspor dengan memanfaatkan jaringan global dari investor asing, sehingga tidak terlalu bergantung pada permintaan lokal yang fluktuatif. Selanjutnya perusahaan dapat mengoptimalkan pemanfaatan data dan analitik diantaranya dengan cara menggunakan *big data* dan *Internet of Things* (IoT) untuk mengumpulkan dan menganalisis data pertanian guna meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan serta membangun *platform digital* untuk menghubungkan petani dengan pasar, memantau kondisi ternak dan tanaman secara *real-time*, dan mengelola rantai pasok dengan lebih baik. Perusahaan *go public* sektor pertanian di Indonesia dapat memaksimalkan potensi investasi asing dan meningkatkan profitabilitas mereka dengan menerapkan strategi ini. Dukungan dari pemerintah, kerjasama dengan institusi riset, dan adopsi teknologi modern akan menjadi kunci dalam mewujudkan pengaruh signifikan kepemilikan saham asing terhadap profitabilitas.

- b. Pada kepemilikan manajerial, strategi dan langkah konkret dapat diterapkan dalam meningkatkan dampak kepemilikan saham manajerial pada profitabilitas perusahaan *go public* pada sektor pertanian di Indonesia diantaranya pengembangan kapasitas manajerial dengan pelatihan dan pendidikan serta *benchmarking*. Menyediakan program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi manajer untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam manajemen bisnis, teknologi pertanian, dan strategi pemasaran. Selanjutnya perusahaan melakukan peningkatan tata kelola dan transparansi. Menerapkan strategi manajemen risiko untuk

- menghadapi fluktuasi harga komoditas, perubahan cuaca, dan risiko operasional lainnya. Ini termasuk penggunaan asuransi pertanian dan kontrak berjangka. Selanjutnya perusahaan dapat menciptakan program insentif yang mengaitkan kompensasi manajerial dengan kinerja perusahaan untuk mendorong manajer bekerja lebih efisien dan inovatif. Perusahaan *go public* sektor pertanian di Indonesia dapat memaksimalkan potensi investasi manajerial dan meningkatkan profitabilitas mereka dengan menerapkan strategi ini. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, perusahaan pertanian di Indonesia dapat memaksimalkan dampak positif dari kepemilikan saham manajerial terhadap profitabilitas mereka. Peningkatan keterampilan manajerial, adopsi teknologi, dan praktik tata kelola yang baik akan menjadi kunci untuk mencapai tujuan ini.
- c. Pada kepemilikan institusional, untuk meningkatkan dampak kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan *go public* di sektor pertanian di Indonesia, berbagai strategi dan langkah dapat diambil diantaranya mengadopsi praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel, termasuk pelaporan keuangan yang transparan dan audit yang independen. Selanjutnya perusahaan dapat mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang efektif untuk menghadapi fluktuasi harga komoditas, perubahan cuaca, dan risiko operasional lainnya, ini termasuk penggunaan asuransi pertanian dan kontrak berjangka serta mendorong adopsi praktik pertanian berkelanjutan untuk menjaga produktivitas jangka panjang dan menarik investasi dari institusi yang peduli dengan aspek lingkungan dan sosial. Perusahaan dapat membangun komunikasi yang efektif antara manajemen perusahaan dan pemegang saham institusional untuk memastikan bahwa keputusan strategis selaras dengan kepentingan jangka panjang serta mendorong pemegang saham institusional untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional perusahaan. Perusahaan *go public* sektor pertanian di Indonesia

dapat memaksimalkan potensi investasi institusional dan meningkatkan profitabilitas mereka dengan menerapkan strategi ini karena dengan menerapkan strategi-strategi ini perusahaan pertanian di Indonesia dapat memaksimalkan dampak positif dari kepemilikan institusional terhadap profitabilitas mereka. Dukungan dari institusi yang memiliki modal besar, jaringan luas, dan keahlian manajemen dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

- d. Pada program CSR, untuk meningkatkan dampak CSR pada kinerja keuangan, perusahaan perlu memastikan bahwa program CSR mereka dirancang dan diimplementasikan secara strategis, relevan dengan operasi bisnis inti, dan mampu mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi sektor pertanian. Evaluasi dampak CSR juga harus dilakukan secara teratur untuk memastikan bahwa program tersebut memberikan manfaat nyata bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.